

Ayat-ayat al-Quran yang Dibaca Imam Husain dari Madinah – Karbala

<"xml encoding="UTF-8?">

Imam Husain as dalam berbagai kesempatan membacakan sejumlah ayat dalam merespon dan meyakinkan pihak penguasa, umat Islam secara khusus serta umat manusia secara umum. **Melalui ayat-ayat itu, beliau as mengingatkan kembali kesadaran dan perasaan kaum Muslimin akan kedudukannya, maksud perlawanannya terhadap rezim kerajaan Yazid. Semua itu menunjukkan penguasaan Imam Husain akan kandungan Al-Quran dan ketulusan .murninya akan perjuangannya di jalan Allah Swt dan Nabi saw**

Berikut ini ayat-ayat yang dibaca Imam Husain a.s. dalam sejumlah momentum sepanjang .pergerakannya dari sebelum meninggalkan Madinah hingga sampai di Karbala

Pertama, ketika dipaksa untuk menyatakan baiat kepada Yazid, Imam Husain a.s. menyampaikan kedudukannya sebagai keluarga Rasulullah saw. Ia membaca ayat ke-33 dari surah Al-Ahzab yang menyatakan bahwa keluarga Rasulullah saw telah disucikan oleh Allah ,Swt dari kotoran lahir dan batin

إِنَّمَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيُذْهِبَ عَنْكُمُ الرِّجْسَ أَهْلَ الْبَيْتِ وَيُطَهِّرَكُمْ تَطْهِيرًا

Sesungguhnya Allah hanya bermaksud menghilangkan kotoran dari kalian, ahlul bait, dan“
”.mensucikan kalian sesuci-sucinya

Kedua, ketika menuliskan wasiatnya kepada Muhammad Al-Hanafiyah, Imam Husain a.s. mengungkapkan maksud utamanya keluar dari Madinah dalam melawan rezim Yazid yang ,korup dan merusak dunia dan akhirat, yaitu melalui ayat berikut

إِنْ أُرِيدُ إِلَّا الْإِصْلَاحَ مَا اسْتَطَعْتُ وَمَا تَوْفِيقِي إِلَّا بِاللَّهِ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْهِ أُنِيبُ

Aku tidak bermaksud kecuali memperbaiki selama aku masih mampu. Dan tidak ada“
keberhasilan bagiku melainkan dengan (pertolongan) Allah. Hanya kepada Allah aku
(bertawakkal dan hanya kepada-Nya-lah aku kembali.” (QS. Hud: 88

Ketiga, ketika keluar dari Madinah, Imam Husain as menggambarkan suasana hatinya tak beda :dengan saat Nabi Musa as keluar dari Mesir, maka ia membaca ayat berikut

فَخَرَجَ مِنْهَا خَائِفًا يَتَرَقَّبُ قَالَ رَبِّ نَجِّنِي مِنَ الْقَوْمِ الظَّالِمِينَ

Maka keluarlah Musa dari kota itu dengan rasa takut menunggu-nunggu dengan khawatir, dia” berdoa, ‘Ya Tuhanku, selamatkanlah aku dari orang-orang yang zalim itu’”. (QS. Al-Qashash: 21)

Keempat, ketika masuk ke kota Mekah, Imam Husain as menyatakan kepercayaan penuhnya pada Allah Swt dan menyerahkan segenap hasil perjuangan kepada-Nya selama berada di ,jalan yang benar

وَلَمَّا تَوَجَّهَ تِلْقَاءَ مَدْيَنَ قَالَ عَسَىٰ رَبِّي أَن يَهْدِيَنِي سَوَاءَ السَّبِيلِ

Dan tatkala ia menghadap kearah negeri Mad-yan ia berdoa : “Mudah-mudahan Tuhanku” (memimpinku ke jalan yang benar” (QS. Al-Qashash [28]: 22

Kelima, ketika di tengah perjalanan menuju Kufah, Imam Husain as mendengar dibunuhnya Muslim bin Aqil oleh pasukan Yazid yang dipimpin oleh Ubaidillah ibn Ziyad. Ia membaca ayat ,berikut

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رُجْعُونَ

Sesungguhnya kita milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nya kita kembali” (QS. Al-Baqarah:“(156

Keenam, ketika berdialog dengan Alhur komandan pasukan berkuda Yazid, Imam Husain as mengungkapkan alasan kedatangannya ke Kufah karena banyaknya surat yang ia terima dari ,warga kota itu, lalu ia membacakan ayat ini

إِنَّ الَّذِينَ يُبَايِعُونَكَ إِنَّمَا يُبَايِعُونَ اللَّهَ يَدُ اللَّهِ فَوْقَ أَيْدِيهِمْ فَمَنْ نَكَثَ فَإِنَّمَا يَنْكُثُ عَلَىٰ نَفْسِهِ وَمَنْ أَوْفَىٰ بِمَا عَاهَدَ عَلَيْهِ اللَّهُ فَسَيُؤْتِيهِ أَجْرًا عَظِيمًا

Maka barangsiapa yang melanggar janjinya, niscaya akibat ia melanggar janji itu akan” menimpa dirinya sendiri, dan barangsiapa menepati janjinya kepada Allah, maka Allah akan (memberinya pahala yang besar.” (QS. Al-Fath: 10

Ketujuh, ketika memberikan gambaran tentang tentara Yazid, Imam Husain as membacakan :ayat berikut

أَسْتَحْوَذَ عَلَيْهِمُ الشَّيْطَانُ فَأَنْسَاهُمْ ذِكْرَ اللَّهِ أَوْ لَكَ حِزْبُ الشَّيْطَانِ أَلَا إِنَّ حِزْبَ الشَّيْطَانِ هُمُ الْخُسِرُونَ

Setan telah menguasai mereka lalu menjadikan mereka lupa mengingat Allah; mereka itulah“ golongan setan. Ketahuilah bahwa sesungguhnya golongan setan itulah golongan yang .(merugi.” (QS. Al-Mujadalah: 19

Ayat ini menjelaskan bahwa kemenangan yang kelak mereka peroleh dari membantai Imam Husain as dan keluarga serta sahabatnya bukan kemenangan sejati, karena hakikat dari .kemenangan itu adalah kerugian seperti kerugian abadi yang diderita setan

Kedelapan, ketika keluarga dan sahabat meminta izin untuk tampil ke medan peperangan dan ,maju melawan musuh, Imam Husain a.s. membaca ayat ini

مَنْ الْمُؤْمِنِينَ رَجَالٌ صَدَقُوا مَا عَاهَدُوا اللَّهَ عَلَيْهِ فَمِنْهُمْ مَنْ قَضَىٰ نَحْبَهُ وَمِنْهُمْ مَنْ يَنْتَظِرُ وَمَا بَدَّلُوا تَبْدِيلًا

Di antara orang-orang mukmin itu ada orang-orang yang menepati apa yang telah mereka“ janjikan kepada Allah; maka di antara mereka ada yang gugur. Dan di antara mereka ada (pula) (yang menunggu-nunggu dan mereka tidak merubah (janjinya).” (QS. Al-Ahzab: 23

Kesembilan, ketika Ali Akbar meminta izin untuk maju menghadapi musuh, Imam Husain a.s. :membacakan ayat berikut

إِنَّ اللَّهَ اصْطَفَىٰ آدَمَ وَنُوحًا وَآلَ إِبْرَاهِيمَ وَآلَ عِمْرَانَ عَلَى الْعَالَمِينَ

Sesungguhnya Allah telah memilih Adam, Nuh, keluarga Ibrahim dan keluarga Imran melebihi“ segala umat (sebagai) satu keturunan yang sebagiannya (turunan) dari yang lain. (QS. Al (Imran: 33

:**Kesepuluh**, ayat-ayat disampaikan Imam Husain a.s. dalam pidato terakhirnya, yaitu berikut ini

وَأَتْلُ عَلَيْهِمْ نَبَأَ نُوحٍ إِذْ قَالَ لِقَوْمِهِ يُقَوْمِ إِن كَانَ كَبُرَ عَلَيْكُمْ مَقَامِي وَتَذِكْرِي بِأَيْتِ اللَّهِ فَاعْلَى اللَّهِ تَوَكَّلْتُ فَأَجْمِعُوا أَمْرَكُمْ وَشُرَكَاءَكُمْ ثُمَّ لَا يَكُنْ أَمْرُكُمْ عَلَيْكُمْ غُمَّةً ثُمَّ اقْضُوا إِلَيَّ وَلَا تُنْظِرُونِ

Dan bacakanlah kepada mereka berita penting tentang Nuh di waktu dia berkata kepada kaumnya: “Hai kaumku, jika terasa berat bagimu tinggal (bersamaku) dan peringatanku (kepadamu) dengan ayat-ayat Allah, maka kepada Allah-lah aku bertawakal, karena itu bulatkanlah keputusanmu dan (kumpulkanlah) sekutu-sekutumu (untuk membinasakanku). Kemudian janganlah keputusanmu itu dirahasiakan, lalu lakukanlah terhadap diriku, dan

(janganlah kamu memberi tangguh kepadaku. (QS.Yunus: 71

إِنَّ وَلِيََّ اللَّهِ الَّذِي نَزَّلَ الْكِتَابَ وَهُوَ يَتَوَلَّى الصَّالِحِينَ

Sesungguhnya pelindungku Dialah Yang telah menurunkan Kitab (Al-Quran) dan Dia“
(melindungi orang-orang yang saleh.” (QS. Al-A’raf: 196

وَإِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ أَنْ تَرْجُمُونِ

Dan sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu, dari keinginanmu“
(merajamku.” (QS. Al-Dukhan : 20

وَقَالَ مُوسَى إِنِّي عُذْتُ بِرَبِّي وَرَبِّكُمْ مَنْ كُلِّ مْتَكَبِّرٍ لَا يُؤْمِنُ بِيَوْمِ الْحِسَابِ

Dan Musa berkata. ‘Sesungguhnya aku berlindung kepada Tuhanku dan Tuhanmu dari setiap“
(orang yang menyombongkan diri yang tidak beriman kepada hari hisab.” (QS. Ghafir: 27